



RUMUSAN MASALAH, TUJUAN, DAN MANFAAT PENELITIAN

oleh Kelompok : 3



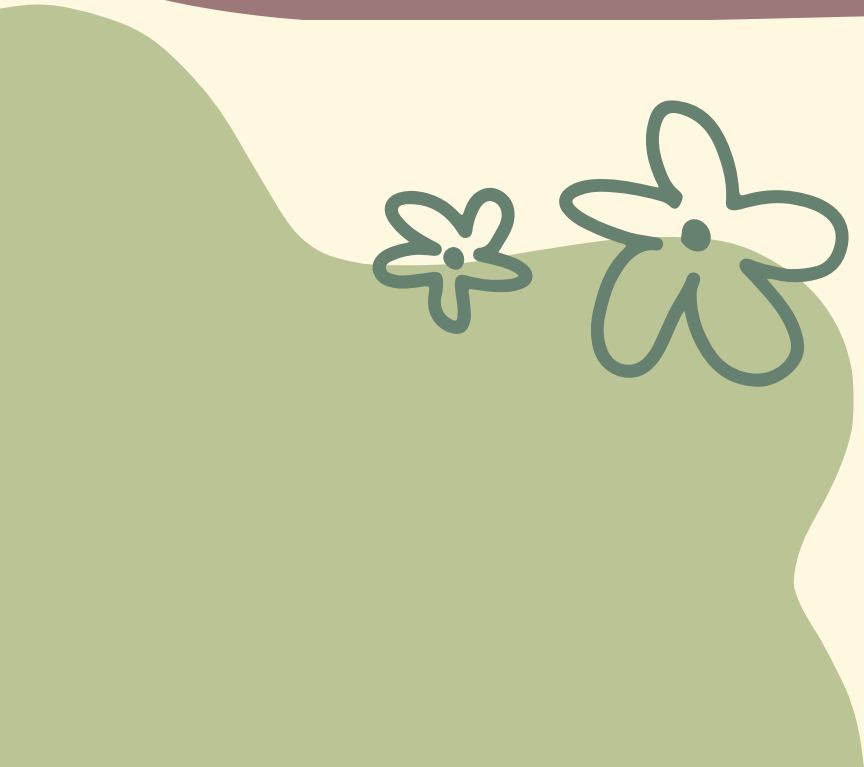


Anggota Kelompok

Lis Tiara Putri 2213031001

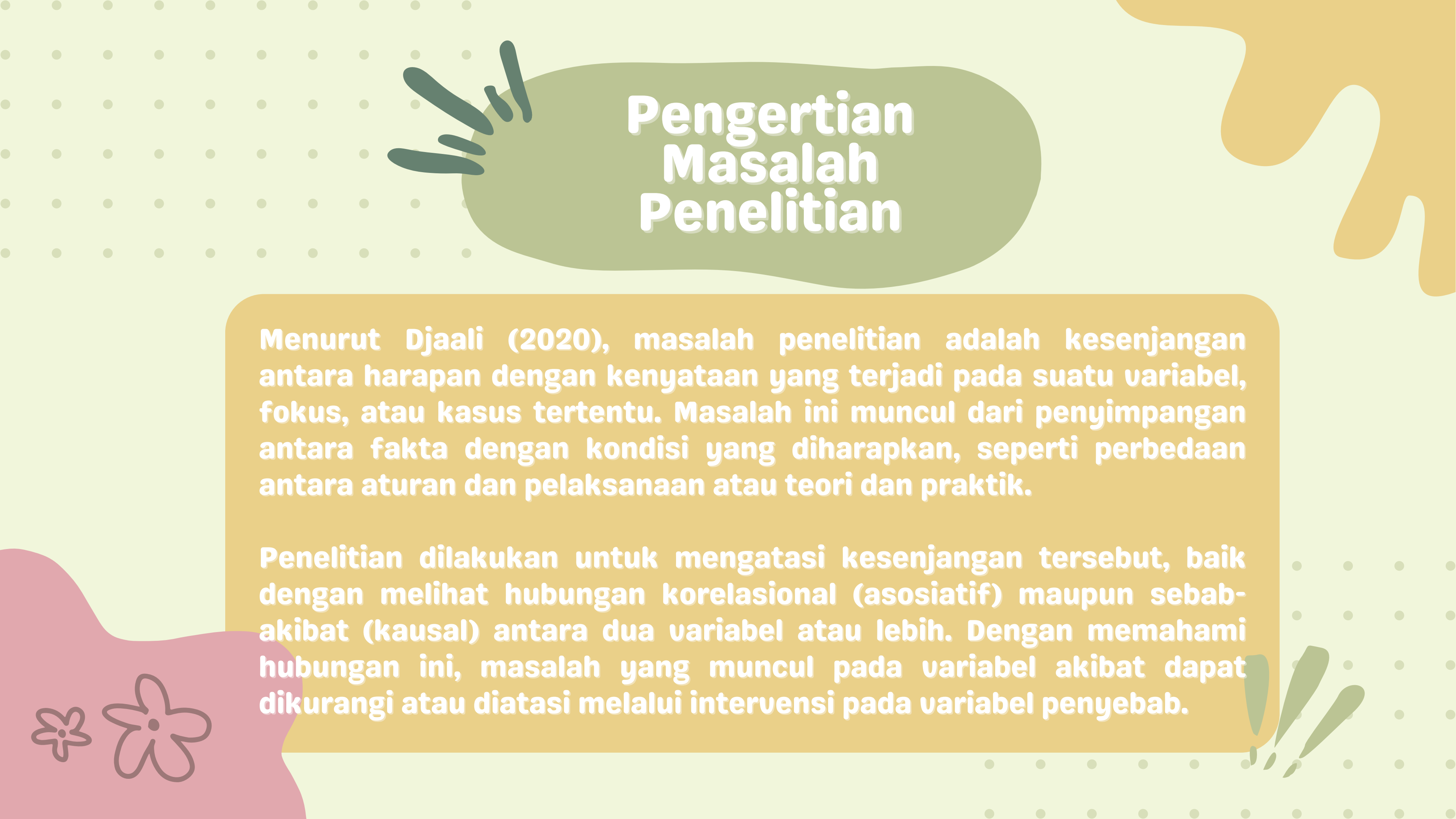
Yesi Novia Pitriani 2313031006

Annisa Luthfiyyah 2313031010



Tria Meilisma 2313031029

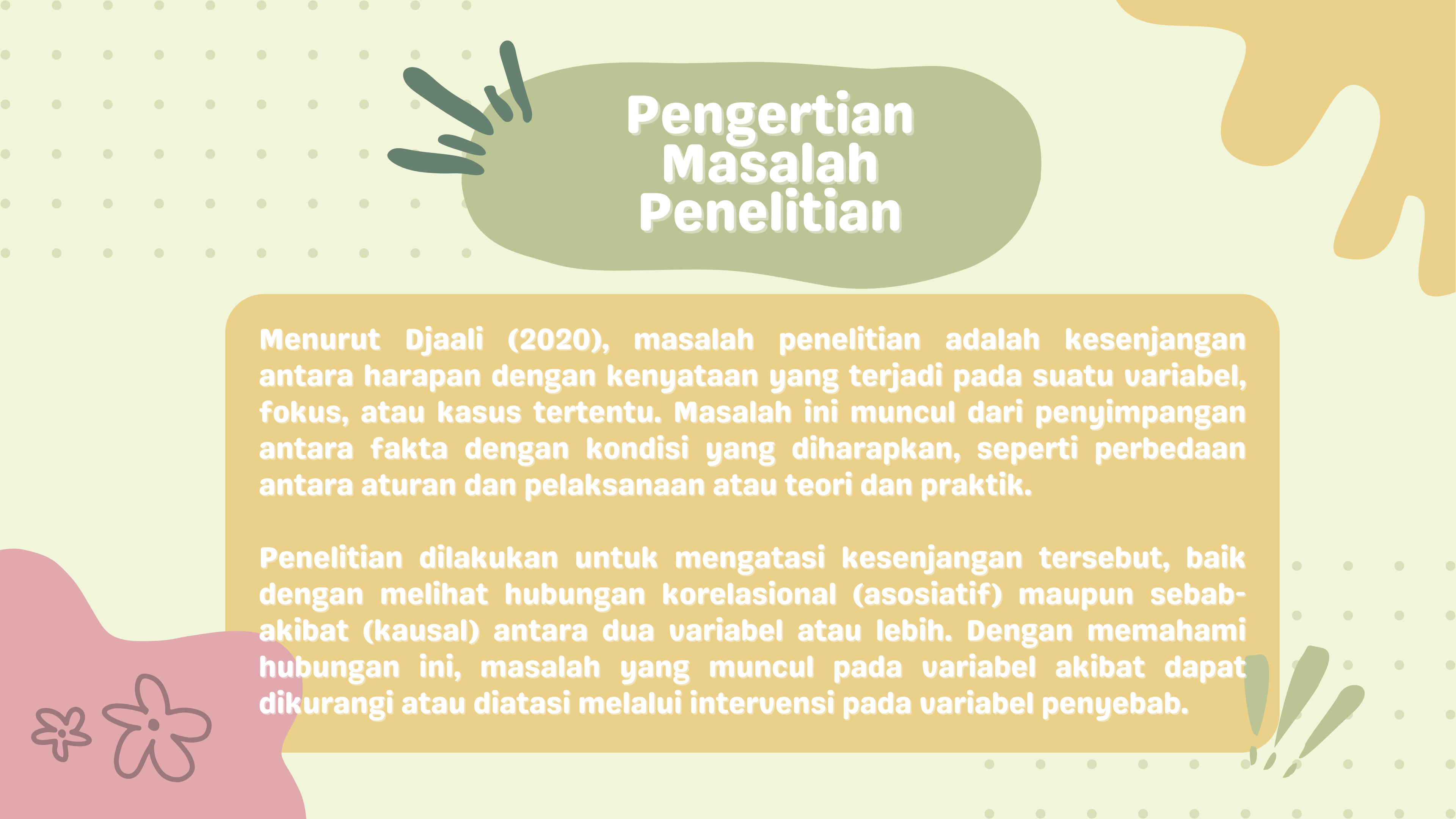




Pengertian Masalah Penelitian

Menurut Djaali (2020), masalah penelitian adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang terjadi pada suatu variabel, fokus, atau kasus tertentu. Masalah ini muncul dari penyimpangan antara fakta dengan kondisi yang diharapkan, seperti perbedaan antara aturan dan pelaksanaan atau teori dan praktik.

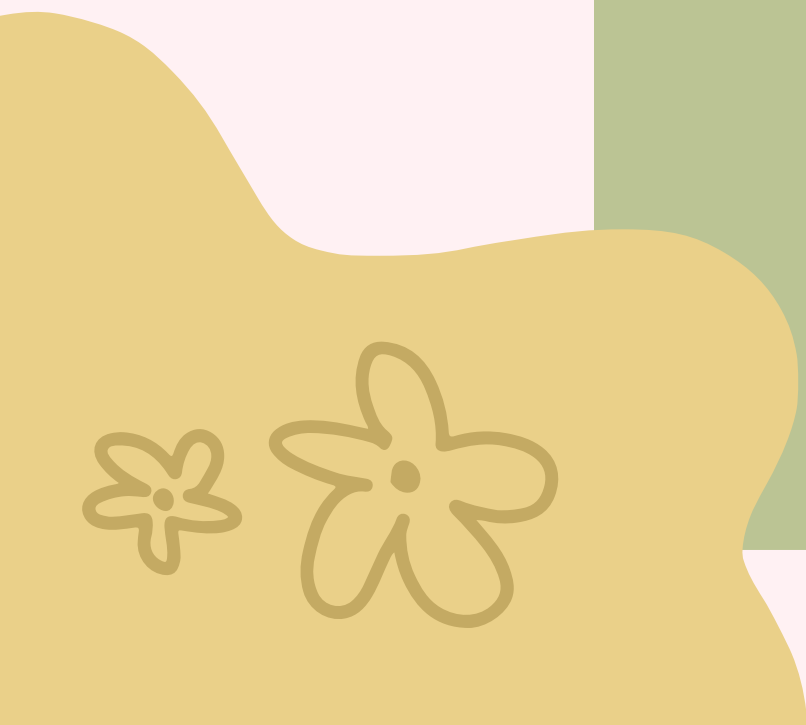
Penelitian dilakukan untuk mengatasi kesenjangan tersebut, baik dengan melihat hubungan korelasional (asosiatif) maupun sebab-akibat (kausal) antara dua variabel atau lebih. Dengan memahami hubungan ini, masalah yang muncul pada variabel akibat dapat dikurangi atau diatasi melalui intervensi pada variabel penyebab.





Perumusan Masalah Penelitian

Menurut Muin (2023), rumusan masalah adalah pertanyaan spesifik yang dirumuskan berdasarkan masalah penelitian dan bertujuan untuk dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah harus jelas dan dapat diuji secara empiris agar solusi masalah dapat ditemukan secara tepat. Masalah dapat diidentifikasi melalui:

- Penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan.
 - Penyimpangan antara rencana dengan kenyataan.
 - Pengaduan dari individu atau masyarakat.
 - Kompetisi atau persaingan yang menimbulkan masalah.
- 
- 

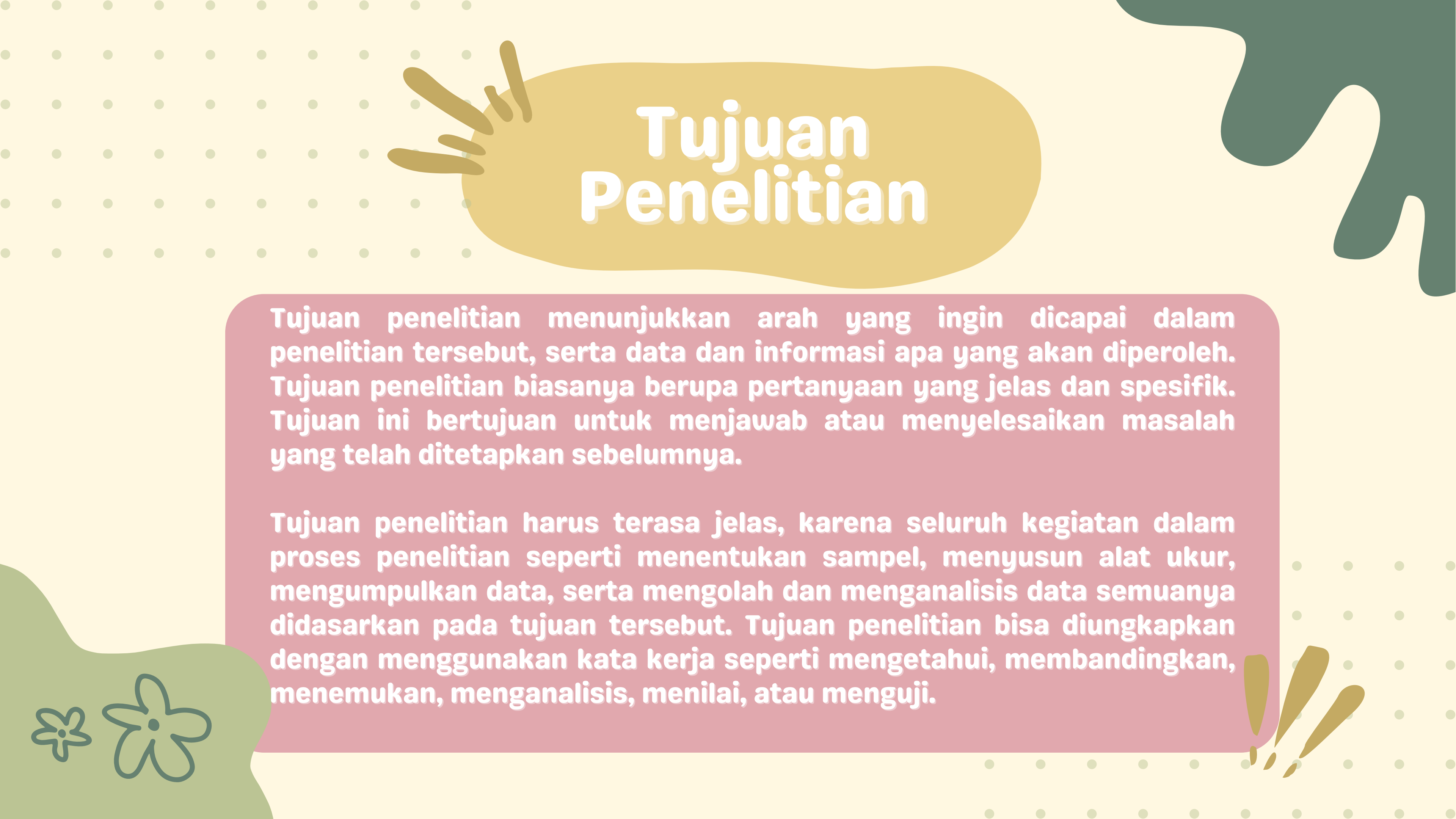


Perumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dibagi menjadi tiga jenis:

1. Rumusan masalah deskriptif
2. Rumusan masalah komparatif
3. Rumusan masalah asosiati

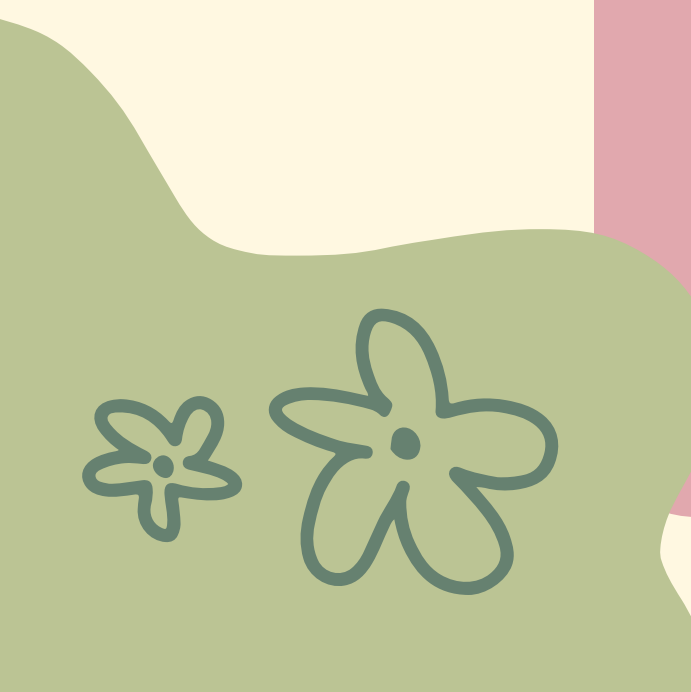




Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menunjukkan arah yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, serta data dan informasi apa yang akan diperoleh. Tujuan penelitian biasanya berupa pertanyaan yang jelas dan spesifik. Tujuan ini bertujuan untuk menjawab atau menyelesaikan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tujuan penelitian harus terasa jelas, karena seluruh kegiatan dalam proses penelitian seperti menentukan sampel, menyusun alat ukur, mengumpulkan data, serta mengolah dan menganalisis data semuanya didasarkan pada tujuan tersebut. Tujuan penelitian bisa diungkapkan dengan menggunakan kata kerja seperti mengetahui, membandingkan, menemukan, menganalisis, menilai, atau menguji.



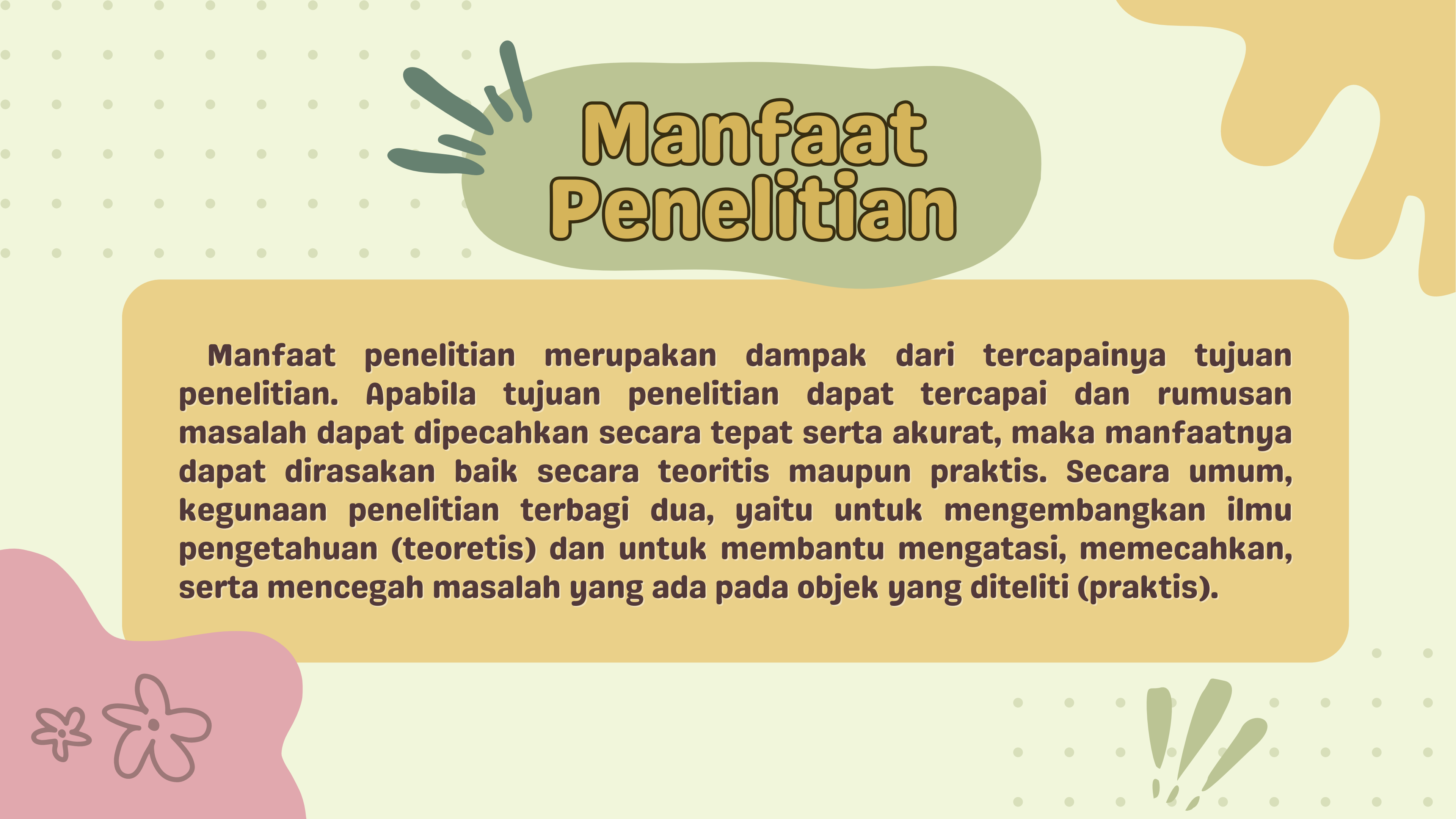


Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dibagi menjadi tiga jenis tujuan penelitian yaitu:

1. Tujuan Penelitian Secara Umum
2. Tujuan Penelitian Secara Teoritis
3. Tujuan Penelitian Secara Praktis





Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Apabila tujuan penelitian dapat tercapai dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat serta akurat, maka manfaatnya dapat dirasakan baik secara teoritis maupun praktis. Secara umum, kegunaan penelitian terbagi dua, yaitu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan (teoretis) dan untuk membantu mengatasi, memecahkan, serta mencegah masalah yang ada pada objek yang diteliti (praktis).





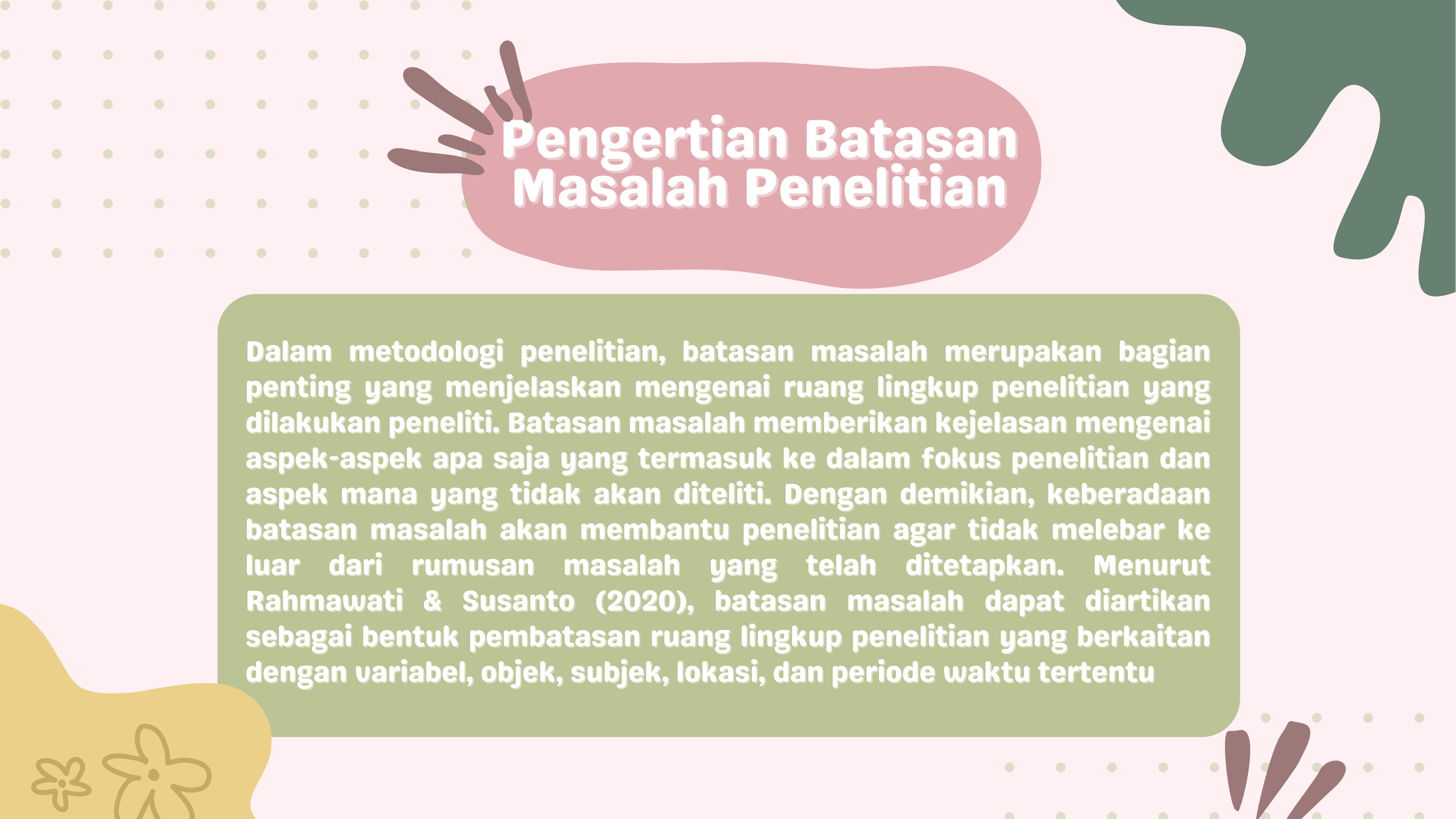
Manfaat Penelitian

manfaat penelitian dapat dibagi menjadi:

- 1. Manfaat Teoretis**
- 2. Manfaat Praktis**

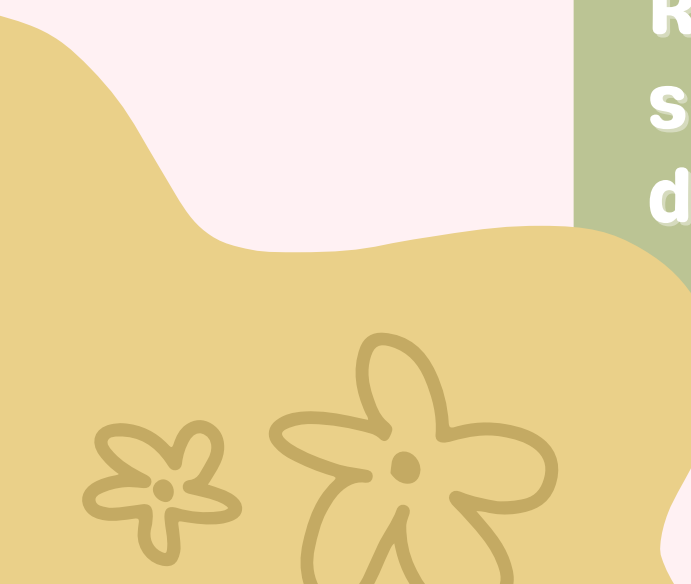
Dengan demikian, manfaat penelitian dapat dipahami sebagai kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai solusi praktis untuk menjawab permasalahan yang ada. Penelitian tidak hanya penting bagi dunia akademik, tetapi juga bermanfaat bagi individu, masyarakat, lembaga, maupun kebijakan publik.





Pengertian Batasan Masalah Penelitian

Dalam metodologi penelitian, batasan masalah merupakan bagian penting yang menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian yang dilakukan peneliti. Batasan masalah memberikan kejelasan mengenai aspek-aspek apa saja yang termasuk ke dalam fokus penelitian dan aspek mana yang tidak akan diteliti. Dengan demikian, keberadaan batasan masalah akan membantu penelitian agar tidak melebar ke luar dari rumusan masalah yang telah ditetapkan. Menurut Rahmawati & Susanto (2020), batasan masalah dapat diartikan sebagai bentuk pembatasan ruang lingkup penelitian yang berkaitan dengan variabel, objek, subjek, lokasi, dan periode waktu tertentu





Tujuan dan Fungsi Batasan Masalah

1

Memfokuskan penelitian

2

Menghubungkan antar bagian penelitian

3

Memudahkan pembaca memahami penelitian

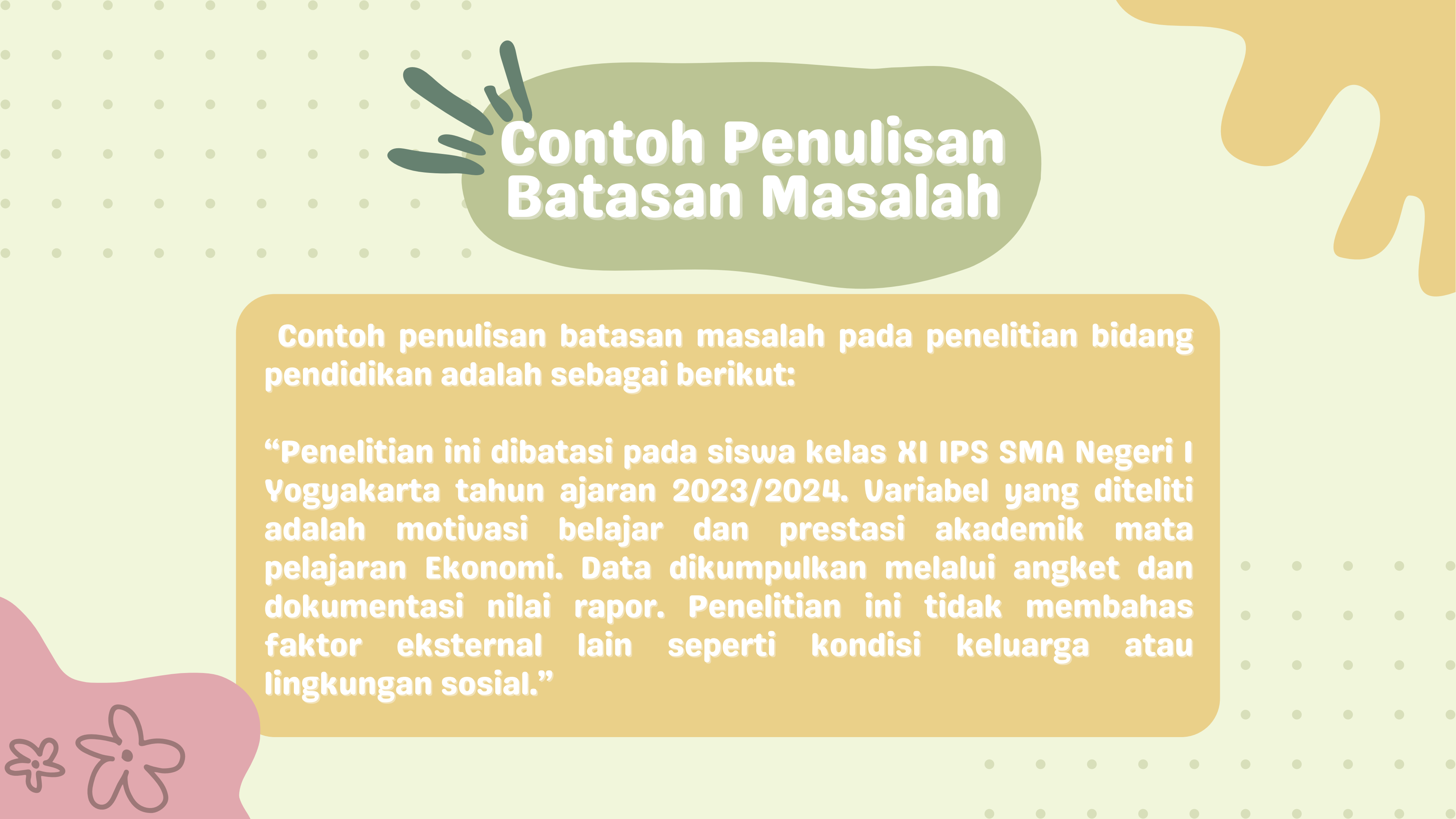
4

Menghindari interpretasi luas

Cara Merumuskan Batasan Masalah

Perumusan batasan masalah dalam penelitian dilakukan dengan memperhatikan beberapa unsur berikut:

1. Variabel penelitian. Menjelaskan variabel apa saja yang akan dianalisis.
2. Subjek penelitian. Menentukan siapa yang menjadi objek atau sampel penelitian.
3. Lokasi penelitian. Menetapkan tempat penelitian dilakukan.
4. Waktu penelitian. Menentukan periode penelitian agar penelitian memiliki kejelasan temporal.
5. Batasan metodologis. Menjelaskan pendekatan, metode, serta instrumen penelitian yang digunakan.



Contoh Penulisan Batasan Masalah

Contoh penulisan batasan masalah pada penelitian bidang pendidikan adalah sebagai berikut:

“Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024. Variabel yang diteliti adalah motivasi belajar dan prestasi akademik mata pelajaran Ekonomi. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi nilai rapor. Penelitian ini tidak membahas faktor eksternal lain seperti kondisi keluarga atau lingkungan sosial.”



Kesalahan Umum dalam Menentukan Batasan Masalah

1

Batasan terlalu luas

2

Batasan terlalu sempit

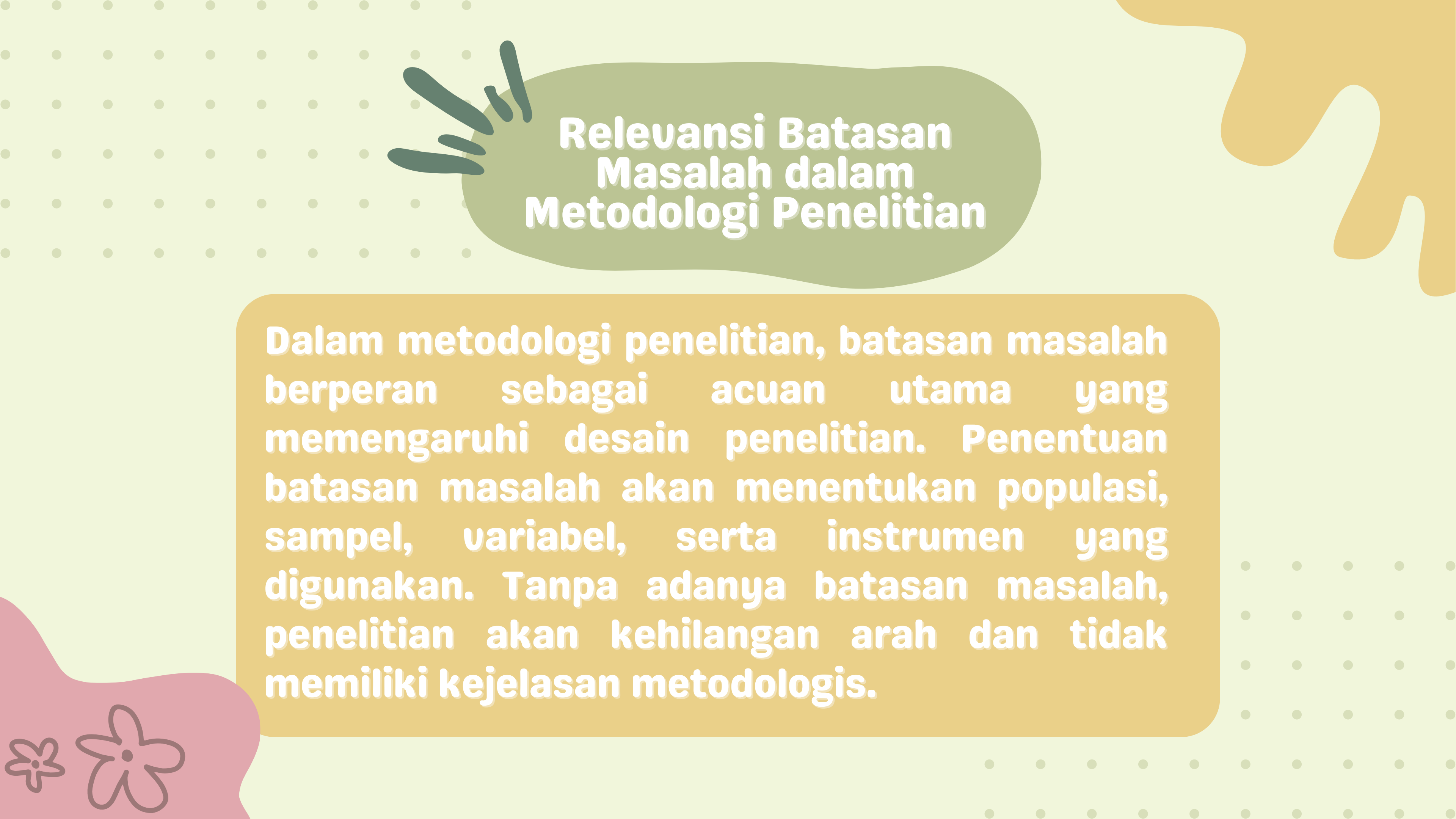
3

Tidak konsisten dengan rumusan masalah

4

Tidak jelas atau multitafsir





Relevansi Batasan Masalah dalam Metodologi Penelitian

Dalam metodologi penelitian, batasan masalah berperan sebagai acuan utama yang memengaruhi desain penelitian. Penentuan batasan masalah akan menentukan populasi, sampel, variabel, serta instrumen yang digunakan. Tanpa adanya batasan masalah, penelitian akan kehilangan arah dan tidak memiliki kejelasan metodologis.



Terima Kasih